



Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Kasemek Besti (Bebas Sampah dan Stunting)

Risma Devita Anggraini¹, Sinta Yuli Prastika¹, Ika Putri Maharani¹, Almira Aisha Devi¹, Kristin Ampudan Anggi Putri¹, Farida Wahyu Ningtyias^{1*}

¹Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember, Jl. Kalimantan, Jember, Indonesia, 68121

*Email korespondensi: farida.fkm@unej.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 25 Mar 2024

Accepted: 08 Jul 2024

Published: 31 Agu 2024

Kata kunci:

Stunting;
Demam Berdarah;
Sampah;
Edukasi;
Advokasi

Keyword:

Stunting;
Dengue;
Waste;
Education;
Advocacy

ABSTRAK

Background: Gangguan kesehatan yang sering terjadi di Desa Kasemek Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso adalah demam berdarah dan stunting pada balita. Hal tersebut disebabkan oleh permasalahan sampah dan pengetahuan ibu yang kurang terkait gizi seimbang. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait cara mengelola sampah dan mencegah terjadinya stunting pada anak. **Metode:** Kegiatan ini bermitra dengan Pemerintah Desa Kasemek dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bondowoso dengan jumlah peserta 40 orang. Metode yang digunakan adalah pendidikan masyarakat dan advokasi. Pendidikan masyarakat dilakukan melalui edukasi dengan *pre-test* dengan *post-test*. **Hasil:** Hasil yang dicapai dari kegiatan ini, yaitu tersedianya kontainer sampah, gerobak sampah, dan sistem kepengurusan Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Desa Kasemek. Selain itu, kegiatan edukasi menghasilkan peningkatan pengetahuan ibu terkait makanan bergizi seimbang untuk memenuhi gizi pada balita guna mencegah terjadinya stunting. **Kesimpulan:** Kegiatan pemberdayaan masyarakat membuat sarana pembuangan sampah yang menjadi lebih memadai dan pengetahuan ibu terkait menu makanan sehat juga meningkat.

ABSTRACT

Background: Health problems that often occur in Kasemek Village, Tenggarang Subdistrict, Bondowoso Regency are dengue fever and stunting in toddlers. This is caused by waste problems and lack of knowledge of mothers regarding balanced nutrition. The purpose of this activity is to increase community knowledge related to how to manage waste and prevent stunting in children. **Method:** This activity partnered with the Kasemek Village Government and the Bondowoso District Environment Office with 40 participants. The methods used were community education and advocacy. Community education was conducted through education with pre-test and post-test. **Result:** The results achieved from this activity included the availability of waste containers, waste carts, and a management system for temporary shelters (TPS) in Kasemek Village. In addition, educational activities resulted in increased knowledge of mothers regarding balanced nutritious food to fulfill nutrition in toddlers to prevent stunting. **Conclusion:** Community empowerment activities have made waste disposal facilities more adequate and increased mothers' knowledge of healthy food menus.



PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah dilakukan di Desa Kasemek, Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso, diketahui bahwa gangguan kesehatan yang sering terjadi adalah demam berdarah dan stunting pada balita. Kasus demam berdarah di Desa Kasemek disebabkan oleh tidak tersedianya Tempat Penampungan Sementara (TPS) sehingga masyarakat memiliki kebiasaan membuang sampah di sungai, open dumping, serta membakar sampah di pekarangan rumah. Adapun kasus stunting pada balita di desa Kasemek yang mencapai angka 28 balita dengan persentase sebesar 27% (Data Agustus 2022) disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu terkait cara mencegah terjadinya stunting pada anak. Pemerintah Desa Kasemek setempat sudah membuat rancangan penyelesaian masalah yang timbul, tetapi perubahan tersebut tidak dapat direalisasikan jika belum ada sarana dan prasarana yang mumpuni.

Kasus demam berdarah dan stunting yang terjadi di Desa Kasemek selama bertahun-tahun tidak terselesaikan karena belum ada solusi yang tepat dalam mengatasi hal tersebut. Peningkatan pengetahuan terkait pengelolaan sampah dan pencegahan stunting perlu ditindaklanjuti dengan serius (Afrianisa et al., 2020). Perilaku masyarakat membuang sampah berhubungan dengan pengetahuan yang dimilikinya (Wijayanti, 2018; Astina et al., 2020). Dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan ibu balita, tim Promahadesa memilih untuk melaksanakan kegiatan melalui metode pendidikan masyarakat dan advokasi. Diharapkan dengan adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Kasemek masyarakat memiliki pengetahuan, sarana, dan prasarana terkait cara mengelola sampah dan mencegah terjadinya stunting pada anak.

METODE

Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode pendidikan masyarakat dan advokasi. Metode pendidikan masyarakat dilakukan dengan kegiatan ceramah dan edukasi makanan sehat untuk balita dan ibu hamil yang diikuti oleh ibu hamil, kader, bidan dan perawat desa. Adapun metode advokasi dilakukan dengan memfasilitasi kerja sama penyediaan kontainer antara Pemerintah Desa Kasemek dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bondowoso. Selain itu, tim Promahadesa juga memberikan fasilitas gerobak sampah untuk memudahkan pengangkutan sampah di Desa Kasemek. Seluruh kegiatan dilakukan di Balai Desa Kasemek Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso dengan peserta jajaran perangkat desa, tokoh masyarakat, bidan desa, dan kader.

Kegiatan yang dilakukan dibagi menjadi 3 tahap selama bulan Januari-September 2023, tahap pertama yakni tahapan persiapan berupa penyampaian proposal kegiatan kepada pihak desa dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH), pemesanan gerobak sampah, penyusunan modul resep makanan lokal balita dan ibu hamil, serta persiapan peralatan dan media kegiatan. Tahap kedua, yakni tahap pelaksanaan, yaitu peletakan kontainer dan penyerahan gerobak sampah, serta edukasi menu makanan sehat dan gizi seimbang bagi ibu hamil dan balita. Tahap ketiga, yakni evaluasi kegiatan. Evaluasi pada kegiatan edukasi menu makanan sehat dan gizi seimbang yakni dengan pengukuran *pre-test* dan *post-test* pada peserta sosialisasi. Adapun evaluasi kegiatan

pengadaan kontainer dan gerobak sampah di Desa Kasemek diukur dengan adanya komitmen pemerintah desa untuk membentuk sistem pengolahan sampah yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyediaan Sarana Gerobak Roda Tiga dan Kontainer di Desa Kasemek

Hasil dari kegiatan ini, antara lain kontainer telah diserahkan oleh pihak DLH Kabupaten Bondowoso kepada Kepala Desa Kasemek, gerobak sampah roda tiga telah diserahkan oleh tim Promahadesa kepada pengurus Desa Kasemek, serta telah terbentuk struktur kepengurusan petugas dan sistem pengelolaan sampah di Desa Kasemek. Pengelolaan sampah yang baik merupakan salah satu cara untuk mencegah timbulnya masalah kesehatan (Prihandari & Wahyuni, 2023; Utari et al., 2022). Penelitian oleh Rochmawati et al. (2020), Hasrianti et al. (2023), dan Wiyarno & Widyastuti (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan dan keterkaitan antara sanitasi lingkungan, perilaku masyarakat, dan terjadinya masalah kesehatan di lingkungan masyarakat. Kasus demam berdarah akibat fasilitas sanitasi yang kurang memadai juga terjadi pada penelitian

Sikap masyarakat mengenai kebersihan lingkungan menggambarkan cara pandang terhadap kemungkinan umpan balik yang akan diterima oleh dirinya (Khoiriyah, 2021). Dengan demikian, sikap dan dampak jangka panjang yang diharapkan dari kegiatan ini, yaitu masyarakat Desa Kasemek tidak membuang sampah ke sungai dan tidak melakukan pembakaran sampah, sampah di Desa Kasemek akan ditampung sementara di kontainer lalu diangkut menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA), dan sanitasi lingkungan Desa Kasemek membaik sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.



Gambar 1. Sosialisasi dan Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) di Balai Desa Kasemek

Peningkatan Pengetahuan Ibu Terkait Menu Makanan Sehat Bagi Ibu Hamil dan Balita

Buku resep makanan lokal yang telah disesuaikan dengan panduan gizi diberikan kepada ibu hamil dengan harapan ibu hamil tersebut dapat mempraktikkan menu masakan lokal yang sehat dan bernutrisi tersebut sebagai asupan sehari-hari. Pemberian buku modul resep makanan lokal tersebut merupakan keberlanjutan dari sosialisasi tentang gizi seimbang kepada ibu hamil di Desa Kasemek. Hal tersebut sesuai dengan penelitian oleh Sari et al. (2023), yang menunjukkan bahwa edukasi dengan menggunakan modul sebagai media penyuluhan dapat memberikan perkembangan dan perubahan perilaku dari sasaran.

Edukasi sangat diperlukan oleh seorang ibu agar mendapatkan informasi yang bermanfaat serta lebih tanggap dalam menjamin makanan yang dikonsumsi selama hamil maupun dikonsumsi anak (Husnah et al., 2022; Rosyida, 2023). Penelitian oleh Aghadiati et al. (2023), Hamdin et al. (2023), dan Amalia et al. (2021) menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan terjadinya kasus stunting pada anak. Dengan demikian, adanya resep makanan dan pengetahuan yang disampaikan saat edukasi kepada para ibu dapat menambah pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya menjalani kehamilan dengan baik dengan memenuhi kebutuhan zat gizi ibu dan janin maupun saat pertumbuhan bayi ketika lahir menuju balita. Berikut merupakan hasil analisis nilai *pre-test* dan *post-test* peserta ibu hamil.

Tabel 1. Hasil uji paired sample T-test

Pair Pre-Test – Post-Test			
Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
-14	-3.609	14	0,003

Uji *Paired Sample T-Test* menggunakan SPSS menunjukkan angka signifikan antara nilai *pre-test* dengan *post-test*. Nilai signifikansi (2-tailed) $p = 0.003 < 0,05$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bermakna setelah dilakukan edukasi.

KESIMPULAN

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Kasemek BESTI (Bebas Sampah dan Stunting) terdiri dari 2 kegiatan, yaitu penyediaan sarana gerobak roda tiga dan kontainer di Desa Kasemek dan peningkatan pengetahuan ibu terkait menu makanan sehat bagi ibu hamil dan balita. Dampak yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dari adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh tim Promahadesa adalah sarana pembuangan sampah yang sudah memadai dan pengetahuan ibu terkait menu makanan sehat juga meningkat. Saran yang dapat diberikan kepada PKM berikutnya adalah mengevaluasi dan memperbaiki kekurangan dari pengelolaan sampah dan meningkatkan pengetahuan ibu dengan metode yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bondowoso dan Pemerintah Desa Kasemek yang terlibat dalam perizinan lokasi dan kebutuhan selama kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianisa, R. D., Alfiah, T., & Alviah, A. C. N. (2020). Keterkaitan Fasilitas Penyediaan Air Bersih dan Pengelolaan Sampah dengan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Pegirian Surabaya. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan*, 435–442.
- Aghadiati, F., Ardianto, O., & Wati, S. R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 130–137.
- Amalia, I. D., Lubis, D. P. U., & Khoeriyah, S. M. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu (JKSI)*, 12(2), 146–154. <https://doi.org/10.55426/jksi.v12i2.153>

- Astina, N., Fauzan, A., & Rahman, E. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Ke Sungai Pamarangan Kanan Kabupaten Tabalong Tahun 2019. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(2), 181–190. <https://doi.org/10.33086/mtphj.v4i2.1632>
- Hamdin, H., Hamid, A., & Nurhayati, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Wilaya Kerja Puskesmas Moyo Hilir 2022. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 865–870. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v7i1.12859>
- Hasrianti, Hammad, N., & Muzaini, M. (2023). Penyuluhan Pentingnya Sanitasi Lingkungan Untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Desa Gantarang Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(3), 254–257. <https://doi.org/10.53769/jai.v3i3.478>
- Husnah, Sakdiah, Anam, A. K., Husna, A., Mardhatillah, G., & Bakhtiar. (2022). Peran Makanan Lokal dalam Penurunan Stunting. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 5(3), 47–53.
- Khoiriyah, H. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(1), 13–20.
- Prihandari, Z. F., & Wahyuni, S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Perilaku Pengelolaan Sampah di Dusun Bungkah. *Journal of Holistics and Health Sciences*, 5(1), 179–187.
- Rochmawati, E. A. A., Asih, A. Y. P., & Syafiuddin, A. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(6), 2021. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.6.416-422>
- Rosyida, D. A. C. (2023). Pola Pemberian Makanan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-5 Tahun. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 13(1), 13–18. <https://doi.org/10.54444/jik.v13i1.120>
- Sari, F. Y. K., Septiani, Aisya, R. W., & Wigati, A. (2023). Menu Gizi Seimbang Untuk Pencegahan Stunting Pada Balita di Desa Kabupaten Kudus. *Abdimas*, 5(1), 21–27.
- Utari, E., Mukrimah, Zahranie, L. R., Hidayanti, S., & Hidayanti, S. (2022). Analisis Diare dan Demam Berdarah Dengue Ditinjau dari Ketersediaan Tempat Pembuangan Sampah di Komplek Depag, Cipocok Jaya, Kota Serang. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 9(2), 69–76.
- Wijayanti, N. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat dalam Membuang Sampah di Desa Banguntapan. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 9(1), 23–28.
- Wiyarno, Y., & Widyastuti, S. (2022). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Membuang Sampah Sembarang. *WAKTU: Jurnal Teknik Unipa*, 20(01), 73–77. <https://doi.org/10.36456/waktu.v20i01.5149>